UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PELAKSANAAN PASAR KEBON EMPRING BINTARAN
Alya Fadia Safitri, Dr. Mohamad Yusuf, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Wisata Kuliner Pasar Kebon Empring serta faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat. Pasar Kebon Empring merupakan wisata berbasis *Community-Based Tourism* (CBT) yang dibangun oleh masyarakat pascabencana Badai Cempaka tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Informan penelitian meliputi pengurus Pokdarwis, pedagang, masyarakat, dan pemerintah dusun. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat mengalami tiga fase, yaitu fase awal pembentukan, fase perkembangan pasar, dan fase konsolidasi pengelola. Jumlah pengelola aktif berkurang dari sekitar 60 orang menjadi 10–11 orang inti. Partisipasi masyarakat saat ini juga berbeda-beda, mulai dari aktif hingga pasif. Pasar tetap mempertahankan prinsip CBT melalui kebijakan pedagang lokal dan penolakan investor luar. Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat partisipasi masyarakat, seperti tuntutan pekerjaan utama, minimnya keterlibatan generasi muda, tanggung jawab keluarga, rendahnya kesadaran wisata, lemahnya kaderisasi pengelola, dan faktor alam seperti banjir tahunan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pasar Kebon Empring berhasil menerapkan prinsip CBT dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Namun, pasar masih menghadapi tantangan dalam menjaga partisipasi masyarakat dan regenerasi pengelola untuk keberlanjutan wisata di masa depan.

Kata Kunci: *Community-Based Tourism*, keterlibatan masyarakat, partisipasi, wisata kuliner, Pasar Kebon Empring

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PELAKSANAAN PASAR KEBON EMPRING BINTARAN
Alya Fadia Safitri, Dr. Mohamad Yusuf, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze community involvement in the management of the Pasar Kebon Empring culinary tourism site and the factors that hinder community participation. Pasar Kebon Empring is a Community-Based Tourism (CBT) initiative developed by local residents following the 2017 Cempaka Storm disaster. This research employs a descriptive qualitative method using observation, interviews, and literature review as data collection techniques. The informants include Pokdarwis managers, traders, local residents, and village officials. Data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that community involvement has evolved through three phases: the initial formation phase, the development phase, and the management consolidation phase. The number of active managers has decreased from around 60 individuals to approximately 10–11 core members. Community participation also varies at present, ranging from active to passive involvement. The market continues to uphold CBT principles through policies prioritizing local traders and rejecting external investors. The study also identifies several factors that hinder community participation, including primary employment demands, limited youth involvement, household responsibilities, low awareness of tourism potential, weak managerial regeneration sistems, and natural factors such as annual flooding. The study concludes that Pasar Kebon Empring has successfully implemented CBT principles in empowering the local economy. However, it still faces challenges in maintaining community participation and ensuring managerial regeneration for the long-term sustainability of the tourism site.

Kata Kunci: *Community-Based Tourism,* keterlibatan masyarakat, partisipasi, wisata kuliner, Pasar Kebon Emp